

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Peneliti telah sampai pada akhir kerja penelitian ini. Pada bagian ini peneliti membuat suatu kesimpulan untuk menjelaskan pembingkaiian berita yang terjadi di dalam produksi berita di Koran SINDO. Empat artikel tentang pemberitaan kasus pencalonan Ruhut Sitompul menjadi Ketua Komisi III DPR RI telah dianalisis. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana *framing* (pembingkaiian) Koran SINDO terhadap pemberitaan seputar pencalonan Ruhut Sitompul menjadi Ketua Komisi III. Hal tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang tertuang dalam bab I yaitu bagaimana koran SINDO mengemas pemberitaan pencalonan Ruhut Sitompul menjadi Ketua Komisi III DPR RI. Setelah melakukan analisis pada level teks dengan model *framing* Pan dan Kosicki, melakukan analisis konteks berdasarkan temuan pada level teks, dan menggabungkannya, peneliti menemukan dua *frame* besar dari seluruh pemberitaan pencalonan Ruhut Sitompul. Hal ini guna menjawab rumusan masalah sesuai tujuan penelitian ini. *Frame* besar Koran SINDO tersebut adalah:

- 1. Koran SINDO memberikan pembingkaiian pada kasus ini melalui proses kerja redaksional. Pembingkaiian berita-berita dalam Koran SINDO ialah ingin memberikan penekanan bahwa sosok Ruhut Sitompul yang kontroversial menimbulkan *image* negatif yang justru melekat pada Ruhut Sitompul. *Image* negatif yang pada akhirnya semakin**

**memperkuat pernyataan bahwa Ruhut tidak layak menjadi Ketua Komisi III DPR RI.**

*Frame* ini dimunculkan Koran SINDO dalam setiap pemberitaannya. Dikatakan dengan jelas bahwa Ruhut Sitompul memiliki penilaian yang buruk, bukanlah sosok yang layak untuk menjadi pimpinan Komisi III DPR dan sering mengalami kontroversi. Hal tersebut dilihat dari pernyataan wartawan atas peristiwa pencalonan Ruhut Sitompul menjadi Ketua Komisi III DPR RI.

“Langkah Fraksi Partai Demokrat merotasi sejumlah pimpinan fraksi memicu kontroversi. Sebagian anggota Dewan mempertanyakan penunjukan Ruhut Sitompul sebagai Ketua Komisi III DPR menggantikan Gede Pasek Suardika.” (*lead*)

Sejak awal wacana, wartawan ingin menerangkan tentang pencalonan Ruhut Sitompul menjadi Ketua Komisi III DPR yang menuai berbagai penolakan dari fraksi lain. Hal tersebut terlihat dengan jelas di bagian awal berita, bagaimana wartawan langsung menyampaikan bahwa pencalonan Ruhut Sitompul memicu kontroversi. Selanjutnya, *frame* tersebut juga didasarkan dari data yang dikumpulkan oleh wartawan pada kejadian di saat penugasan nama Ruhut Sitompul oleh Fraksi Partai Demokrat untuk menjadi calon Ketua Komisi III yaitu pernyataan berbagai narasumber seperti Syarifuddin Sudding (anggota komisi III dari fraksi Hanura) yang menolak Ruhut Sitompul maju dalam pencalonan Ketua Komisi III DPR yang semakin menggambarkan banyaknya penolakan yang terjadi pada paragraf lima, “Saya tidak layak dipimpin Saudara Ruhut Sitompul.”

- 2. Pada banyak kesempatan Koran SINDO mengutip pendapat narasumber untuk mempertegas dan menunjukkan sikapnya pada peristiwa ini. Utamanya pada tokoh yang menolak pencalonan Ruhut Sitompul menjadi Ketua Komisi III DPR RI dan memberikan porsi yang lebih banyak untuk berekspresi di Koran SINDO.**

*Frame* yang kedua ini dimunculkan Koran SINDO sebagai pendukung pernyataan bahwa Ruhut Sitompul tidak layak menjadi pimpinan ketua komisi III. Wartawan Koran SINDO membingkai peristiwa tersebut dengan memberikan banyak ruang bicara yang lebih banyak terhadap tokoh-tokoh yang menolak dan menentang Ruhut Sitompul dalam penugasan oleh Fraksi Partai Demokrat untuk menjadi Ketua Komisi III DPR RI. Dalam pemberitaan di Koran SINDO terdapat penilaian buruk terhadap akreditasi Ruhut Sitompul jika menjadi pemimpin Komisi III DPR RI oleh Ahmad Yani anggota komisi III dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (FPPP), Syarifuddin Sudding anggota komisi III dari Fraksi Partai Hanura, Nasir Djamil anggota komisi III dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Boni Hargens pengamat politik dari Lembaga Pemilih Indonesia (LPI).

## **B. Saran dan Kritik**

Peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti secara terbuka menerima berbagai kritik dan masukan agar selanjutnya penelitian yang menggunakan metode yang sama dapat

lebih lengkap, mendalam dan komprehensif. Lebih dari itu kiranya peneliti merasa perlu memberikan saran dan otokritik berdasarkan pengalaman penelitian. Peneliti berharap dapat member masukan untuk penelitian sejenis dan menjadi referensi untuk masalah penelitian yang sama.

Adapun otokritik penelitian ini, peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Peneliti sadar keterbatasan akses dalam membaca surat kabar, majalah dan media lain untuk menemukan topik berita yang menarik untuk diteliti. Hal ini terkait dengan motivasi untuk mengerjakan penelitian dan terjun ke lapangan untuk mencari data-data. Selain itu, waktu yang panjang dalam melakukan penelitian ini membuat potensi jenuh dan bosan menyerang sehingga penemuan ide-ide baru dan penggalian informasi kadang sulit untuk ditemukan.
2. Analisis framing memberikan peluang kepada peneliti untuk bertemu langsung dengan pelaku atau pembuat berita. Hal ini sangat menguntungkan di dalam menggali konteks sebuah masalah. Akan tetapi terkadang wartawan dan redaktur hanya mempunyai sedikit waktu untuk melayani wawancara yang panjang dan berkali-kali. Selain itu lokasi peneliti dengan narasumber tidak berada di satu kota. Oleh karena itu, peneliti berusaha memanfaatkan waktu yang disediakan oleh narasumber seefektif mungkin. Misalnya dengan membuat dan mempersiapkan *draft* wawancara secara detail dan lengkap dengan konfirmasi yang dibutuhkan sesudah analisis teks. Peneliti menyadari kurang melakukan pendekatan narasumber sebelum melakukan wawancara

dikarenakan sulit mendapatkan kontak narasumber. Beruntung, peneliti bertemu dengan redaktur yang terbuka sehingga wawancara dapat berlangsung santai dan lancar. Selain itu, ada kendala seperti ketidaksanggupan wartawan untuk peneliti wawancarai, sehingga proses wawancara dilakukan via email yang menyebabkan kurang efektifnya pertanyaan dan jawaban yang disampaikan baik oleh peneliti maupun wartawan selaku narasumber penelitian.

3. Masih mengenai narasumber, peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu waktu yang disediakan oleh narasumber. Oleh sebab itu, sambil menunggu ada baiknya untuk mempersiapkan *draft* wawancara untuk narasumber bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2007. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Little John, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Theories Of Human Communication (Edisi 9)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J., 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahayu, dkk. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*, Jakarta: Pusat kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi.
- Sasangka, Danarka. 2011. "Coding Sheet Analisis Pan dan Kosicki" (Analisis Isi dan Framing, Semester Genap). Yogyakarta: UAJY.
- Shoemaker, Pamela J, Stephen D. Reese. 1996. *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. 2<sup>nd</sup> Edition. USA: Longman Publisher.

Sobur, Alex.2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS.

Syahputra, Iswandi. 2006. *Jurnalisme Damai. Meretas Jurnalisme Damai Di Area Konflik*. Yogyakarta: P\_IDEA.

## **INTERNET**

Anonin. 2009. [www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1fisip09/.../bab 4/pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1fisip09/.../bab%204/pdf), diakses 26 Mei 2014 pukul 15.00

Koran Sindo. 2013. *Penunjukan Ruhut Picu Kontroversi*. <http://koran-sindo.com/node/331693>, diakses 17 Oktober 2013 pukul 13.00

Lisa, Young dan Cross William. 2002. *Incentives to Membership In Canadian Political Parties*. Dapat diakses di <http://search.proquest.com/docview/215316402/14217BEB1F82A2265B/4?accountid=44396> tanggal 27 Desember 2013.

Magdalena. 2013. [www.thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2012 - 2 - 00863 - MC WorkingPaper001.pdf](http://www.thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2012%20-%2000863%20-%20MC%20WorkingPaper001.pdf), diakses 26 Mei 2014 pukul 16.30

Pedersen, Green dan Stubager Rune. 2010. *The Political Conditionality of Mass Media Influence: When Do Parties Follow Mass Media Attention*. Dapat diakses di <http://search.proquest.com/docview/607278957/142218B0CAD19DED143/35?accountid=44396> tanggal 28 Desember 2013.

Steven, Ronald. 2013. *Koran SINDO Menuju Generasi Semangat Baru*.

[www.constiti.com/2013/09/profil-ruhut-sitompul.html](http://www.constiti.com/2013/09/profil-ruhut-sitompul.html) diakses 25 juni 2014 pukul 13.30

[www.intelijen.co.id/ruhut-sitompul/](http://www.intelijen.co.id/ruhut-sitompul/) diakses 25 Juni 2014 pukul 13.38

[www.profil.merdeka.com/indonesia/r/ruhut-sitompul/](http://www.profil.merdeka.com/indonesia/r/ruhut-sitompul/) diakses 25 Juni 2014 pukul 13.35

[www.SINDOnews.com/aboutus](http://www.SINDOnews.com/aboutus), diakses 10 Juni 2014 pukul 12.35

[www.solopos.com/2014/06/24/pilpres-2014-demokrat-sanksi-buat-ruhut-bukan-karena-dukung-jokowi-515095](http://www.solopos.com/2014/06/24/pilpres-2014-demokrat-sanksi-buat-ruhut-bukan-karena-dukung-jokowi-515095) diakses 25 Juni 2014 pukul 15.00

## **SKRIPSI**

Dasyanti, Pinta. 2013. *Jokowi Di Mata Surat Kabar Harian Jurnal Nasional (Analisis Framing Jokowi Dalam Berita Di Surat Kabar Harian Jurnal Nasional Periode 11 Juli Sampai Dengan 20 September 2012)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Umbara, Wahyu. 2013. *Pemberitaan Kasus Kecelakaan Bus Sumber Kencono Di Surat Kabar Harian Jawa Pos (Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kecelakaan Bus Sumber Kencono di Surat Kabar Harian Jawa Pos pada Edisi 13 September 2011)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Wicaksono, Stanislaus. 2010. *Studi Analisis Framing Harian Umum Pemberitaan Pencalonan Ketua Umum Partai Golkar Menuju Musyawarah Nasional (Munas) VIII*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.